

PENGEMBANGAN MODEL *ENGKLE* BERBASIS PERMAINAN TRADISI
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PENCIPTAAN TARI ANAK

DISERTASI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Doktorat Pendidikan Seni



oleh

AYO SUNARYO
NIM: 1503220

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN SENI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

AYO SUNARYO

**PENGEMBANGAN MODEL ENKLE BERBASIS PERMAINAN TRADISI
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PENCIPTAAN TARI ANAK**

disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:

Promotor



Prof. Jujus Masunah, Ph.D.
NIP: 1963 0517 19003 2001

Ko-Promotor



Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, M.Hum.
NIP: 1952 1205 198611 2001

Anggota



Dr. Trianti Nugraheni, M.Si.
NIP: 1973 0316 199702 2 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Seni



Dr. Tri Karyono, M.Sn.
NIP: 1966 1107 1994 021001

PERNYATAAN PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi/tesis/disertasi dengan judul "**Pengembangan Model ENKLE Berbasis Permainan Tradisi Untuk Meningkatkan Kompetensi Penciptaan Tari Anak**" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung 16 Juli 2020

Yang Membuat Pernyataan



Ayo Sunaryo

NIM: 1503220

FRM-SPSUPI-AKD-

04-02

SURAT PERNYATAAN PERBAIKAN REVIU DISERTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa,

Nama : Ayo Sunaryo

NIM : 1503220

Program Studi : Pendidikan Seni

Jenjang : S3

Menyatakan bahwa Disertasi dengan judul:

Pengembangan Model ENKLE Berbasis Permainan Tradisi Untuk Meningkatkan Kompetensi Penciptaan Tari Anak

Telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan dari Tim Reviu Komisi Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 16 Juli 2020

Menyetujui,

Koordinator Bidang Pendidikan Seni
Komisi Sekolah Pascasarjana UPI,



(Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, M.Hum.)

NIP. 1952 1205 198611 2001

Ayo Sunaryo, 2020

PENGEMBANGAN MODEL ENKLE BERBASIS PERMAINAN TRADISI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PENCIPTAAN TARI ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke Hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Disertasi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan kepada umatnya hingga akhir zaman. Disertasi ini di buat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S3 di Prodi Pendidikan Seni, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. Disertasi yang peneliti buat ini berjudul “Pengembangan Model ENGKLE Berbasis Permainan Tradisi Untuk Meningkatkan Kompetensi Penciptaan Tari Anak”. Disertasi ini membahas mengenai bagaimana rancangan Model ENGKLE diimplementasikan kepada mahasiswa pendidikan tari, FPSD UPI untuk meningkatkan kompetensi dalam mencipta tari anak. Peneliti berharap semoga Disertasi ini dapat bermanfaat, umumnya untuk semua orang yang membacanya dan khususnya untuk para guru tari dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tari.

Bandung, 16 Juli 2020

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Disertasi ini dapat disusun atas bantuan beberapa pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Juju Masunah, M.Hum., Ph.D., selaku dosen pembimbing I sekaligus sebagai Promotor, yang sudah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan disertasi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, M.Hum., sebagai dosen pembimbing II sekaligus Kopromotor yang sudah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan disertasi ini.
3. Dr. Trianti Nugraheni, M.Si., sebagai dosen pembimbing III sekaligus Kopromotor yang sudah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan disertasi ini.
4. Dr. Tri Karyono, M.Sn., Sebagai Ketua Prodi Pendidikan Seni Sekolah Pascasarjana UPI, yang telah menjadi penanggung jawab dalam penelitian ini.
5. Dr. Kuswarsantyo, M.Hum., sebagai penguji dari luar dari Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Dr. Cepi Riyana, M.Pd., sebagai *expert* yang sudah memberikan arahan dan masukan terhadap rancangan instrumen yang peneliti buat.
7. Dr. Frahma Sekarningsih, S.Sen, M.Si selaku validator I dan Ketua Departemen Pendidikan Tari yang telah memberikan ijin, dukungan, bimbingan dan arahan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan disertasi ini.
8. Dr. Heni Komalasari, M.Pd., selaku validator II yang telah memberikan banyak masukan dalam penelitian ini.
9. Dr. Putri Lilis Dyani, M.Sn. selaku validator III yang telah memberikan masukan dalam penelitian ini.
10. Tatang Taryana, M.Sn., yang telah memberikan masukan dalam penelitian ini.
11. Arbi, S.Pd., Tresna, S.Pd., Sita, S.Pd. dan mahasiswa angkatan 2016 dan 2017 yang telah menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini.
12. Rivaldi Indra Hafizin dan Tegar Pamungkas yang membantu siang dan malam dalam menyelesaikan penelitian ini.

Ayo Sunaryo, 2020

PENGEMBANGAN MODEL ENKLE BERBASIS PERMAINAN TRADISI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PENCIPTAAN TARI ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

13. Dian Sudiana sebagai administrasi di Departemen Pendidikan tari yang telah banyak membantu kelancaran penelitian ini.
14. Kawan-kawan seperjuangan S3 Pendidikan seni angkatan 1: Bapa Dedi Rosala, M.Si., Wulan Handayani, M.Pd., Ridwan, M.Pd., Agus Supriyatna, M.Pd, Mba Fitri, M.Pd, Almarhumah I Gusti Komang Arya, M.Hum.
15. Bapak Wahyu, Ibu Syifa, Toto, Bapak Opik, dan tim P3KI Sekolah pascasarjana UPI, yang telah membantu kelancaran administrasi.
16. Teristimewa orang tua tercinta, Ibu Kastem dan Bapak Cuhari bin Jalmin (almarhum) yang telah memberikan motivasi terbesar bagi peneliti yang selalu mencurahkan do'a dan kasih sayang, memberikan perhatian, bimbingan dan mendidik peneliti dengan tulus dan ikhlas.
17. Teristimewa istriku Supartini Permata, S.Pd., dan kedua anakku Pradipta Wismaya Arya Sunaryo, Reksa Rangga Mahisa, atas semangat, kesabaran, dan motivasi dan kasih sayang yang telah diberikan.
18. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Bantuan dan dukungan yang telah diberikan sungguh sangat berarti bagi keberhasilan peneliti. Mudah-mudahan segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang lebih dari Allah Yang Maha Esa.

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah “Pengembangan Model ENKLE Berbasis Permainan Tradisi untuk Meningkatkan Kompetensi Penciptaan Tari Anak”. ENKLE adalah singkatan dari *Entering in Environment, Navigation, Googling, Knitting, Locking and Presenting and Evaluation*. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan tujuan pembelajaran Mata Kuliah Dasar Komposisi Tari, mendeskripsikan bentuk-bentuk koreografi permainan tradisi anak, merumuskan konsep dan desain model, mengimplementasikan model, mensintesa model ENKLE. Tujuan penelitian ini adalah untuk membahas konsep dan praktik komposisi tari bagi calon guru tari dalam membuat tari anak berbasis permainan tradisional.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode R&D. Penelitian yang menggabungkan penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Paradigma kualitatif digunakan untuk menganalisis dan mensintesa teori dan konsep komposisi dari McCutchen (2006), Gilbert (2002), Hawkins, (1964), Smith (1985), Lavender (2006), Sardono (2015) dan Supriyanto (2018). Konsep tersebut diberi nama ENKLE (*Entering in environment, Navigasi, Googling, Knitting and Validation, Evaluation*), sedangkan paradigma kuantitatif untuk pengukuran penggunaan model. Konsep ENKLE diujicobakan terbatas pada 3 calon guru tari di Departemen Pendidikan Tari, FPSD, UPI dan 52 siswa pada uji luas melalui Mata Kuliah Komposisi Tari Anak.

Hasil penelitian menunjukkan persentase tes lebih kecil dari persentase *post-test* yaitu *pre-test* (21,37%) dan *post-test* (93,13%). Dari hasil presentase tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas metode ENKLE kompetensi penciptaan tari anak pada mahasiswa meningkat.

Keywords: *Choreography, children's dance, ENKLE, games, tradition.*

ABSTRACT

The title of the research is "Development of the ENKLE Model Based on Tradition Games to Increase the Competence of Children's Dance Creation". ENKLE is an abbreviation of Entering in Environment, Navigation, Googling, Knitting, Locking and Presenting and Evaluation. While the formulation published is describing the objective learning of Dance Composition Basic Course, describing the choreographic forms of Sundanese children's traditional games, formulating the concept and design of the model, implementing the model, synthesizing the learning outcomes and working on the ENKLE assistance model. The purpose of this study is to discuss the concepts and practices of dance composition for prospective dance teachers in making children's dance based on traditional games.

The method used in this research is the R&D method. Research that combines qualitative research with quantitative research. Qualitative paradigms are used to analyze and synthesize compositional theories and concepts from McCutchen (2006), Gilbert (2002), Hawkins, (1964), Smith (1985), Lavender (2006), Sardono (2015) and Supriyanto (2018) for concept definitions children's dance. The concept is given the name ENKLE (Entering the environment, Navigation, Googling, Knitting and Validation, Evaluation), while the quantitative paradigm for measuring using the model. The ENKLE concept was tested limited to three prospective dance teachers in the Department of Dance Education, FPSD, UPI and 52 students on extensive testing through the Children's Dance Composition Course

The results showed, the percentage test was smaller than the percentage of post-test, namely pre-test (21.37%) and post-test (93.13%). From these results it can be seen from the ENKLE method that is implemented so that the effectiveness and competence of increasing fares on students increases.

Keywords: Choreography, children's dance, ENKLE, game, tradition.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PLAGIARISME.....	i
SURAT PERNYATAAN PERBAIKAN REVIU DISERTASI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
BAB I	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.5 Struktur Organisasi	Error! Bookmark not defined.
BAB II	Error! Bookmark not defined.
KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Model Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Kelompok Model Pengolahan Informasi (<i>The Information-Processing Family</i>)	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Model Sinektik (<i>Synectics Model</i>)	Error! Bookmark not defined.
2.3 Komponen-Komponen Pembelajaran dalam Pendidikan Tari.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Calon Guru (<i>Pre-Service Teacher</i>) Pendidikan Seni Tari di Perguruan Tinggi.....	Error! Bookmark not defined.
2.5 Pendidikan Karakter.....	Error! Bookmark not defined.

2.6 Konsep Kontinuitas, Konvergen, Konsentris (Trikon) Ki Hajar Dewantara	Error! Bookmark not defined.
2.7 Konsep Bermain, Permainan dan Mainan.....	Error! Bookmark not defined.
2.8 Nilai <i>Tri-Silas</i> Pada Permainan Anak	Error! Bookmark not defined.
2.9 Tari Anak	Error! Bookmark not defined.
2.10 Proses Penciptaan Koreografi	Error! Bookmark not defined.
2.10.1 Elemen Dasar Tari	Error! Bookmark not defined.
2.10.2 Unsur Koreografi	Error! Bookmark not defined.
2.10.3 Prinsip-Prinsip Karya Tari	Error! Bookmark not defined.
2.10.4 Koreografi Berbasis Drama/Teater	Error! Bookmark not defined.
2.11 Kreativitas Penciptaan Tari dari Para Ahli Tari.....	Error! Bookmark not defined.
2.12 Model ENKLE	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5 Prosedur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Studi Pendahuluan.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.2 Pengembangan Draf Model ENKLE	Error! Bookmark not defined.
3.5.3 Revisi Draf Model ENKLE.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.5 Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
3.5.6 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.7 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.8 Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5.9 Proses Pengembangan Instrumen.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.10 Pedoman Penilaian Instrumen.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.11 Pedoman Non Tes.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV.....	Error! Bookmark not defined.

PERMAINAN TRADISI ANAK	Error! Bookmark not defined.
4.1 Permainan Tradisi Anak	Error! Bookmark not defined.
4.2 Koreografi Permainan Tradisi Anak	Error! Bookmark not defined.
4.2.1. Permainan <i>Oray-orayan</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.2. Permainan <i>Slep-Dur</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Permainan Perepet Jengkol	Error! Bookmark not defined.
4.2.4 Permainan Paciwit-ciwit Lutung	Error! Bookmark not defined.
4.2.5 Permainan <i>Sasalimpetan</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.6 Permainan <i>Ucang-Ucang Angge</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.7 Permainan <i>Hompimpa</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.8 Permainan <i>Cingciripit</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.9 Permainan <i>Endog-endogan</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.10 Permainan <i>Tokecang</i>	Error! Bookmark not defined.
4.3 Konsep Garis, <i>Body Contact</i> , dan Repetisi Koreografi Permainan Anak.	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Konsep Lingkaran (<i>circle</i>)	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Konsep Vertikal	Error! Bookmark not defined.
4.3.3 Konsep Spiral.....	Error! Bookmark not defined.
4.4 Konsep Body Contact (Touch)	Error! Bookmark not defined.
4.5 Konsep Pengulangan (<i>Repetition</i>).....	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
IMPLEMENTASI MODEL ENKLE	Error! Bookmark not defined.
5.1. Kondisi objektif pembelajaran Mata Kuliah Dasar Komposisi Tari Anak (MK DKTA) di Departemen Pendidikan Tari, FPSD UPI	Error! Bookmark not defined.
5.1.1 Hasil Wawancara	Error! Bookmark not defined.
5.1.2 Mata Kuliah Dasar Komposisi Tari Anak di Departemen Pendidikan Tari, FPSD UPI	Error! Bookmark not defined.
5.1.3 Hasil Observasi	Error! Bookmark not defined.
5.2 Rancangan Konseptual Model ENKLE Berbasis Permainan Anak.	Error! Bookmark not defined.
5.2.1. Tujuan Mata Kuliah Dasar Komposisi Tari Anak	Error! Bookmark not defined.

5.2.2 Materi Kompetensi Pembelajaran Koreografi Tari Anak	Error! Bookmark not defined.
5.3 Validasi Rancangan Pembelajaran Komposisi Tari Anak melalui Model ENKLE ..	Error! Bookmark not defined.
5.3.1 Hasil Analisis Angket Penilaian Praktisi Terhadap Model ENKLE	Error! Bookmark not defined.
5.3.2 Hasil Analisis Penilaian Ahli Terhadap Model ENKLE.....	Error! Bookmark not defined.
5.3 Model ENKLE Berbasis Permainan Anak Pada Mahasiswa Departemen Pendidikan Tari, FPSD UPI.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.1 Pelaksanaan Uji Terbatas	Error! Bookmark not defined.
5.3.1.1 <i>Pre-Test</i> I	Error! Bookmark not defined.
5.3.1.2 <i>Pre-Test</i> II	Error! Bookmark not defined.
5.3.1.3 <i>Pre-Test</i> III.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.1.4 <i>Pre-Test</i> IV.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.1.5 <i>Pre-Test</i> V	Error! Bookmark not defined.
5.3.1.6 <i>Pre-Test</i> VI.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.1.7 Rekapitulasi Nilai <i>Pre-Test</i>	Error! Bookmark not defined.
5.3.2 Implementasi Uji Terbatas model ENKLE Pada Mahasiswa Departemen Pendidikan Tari, FPSD UPI.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.2.1 Implementasi model ENKLE Pertemuan 1	Error! Bookmark not defined.
5.3.2.2 Implementasi Model ENKLE Pertemuan II.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.2.3 Implementasi Model ENKLE III.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.2.4 Implementasi Model ENKLE IV	Error! Bookmark not defined.
5.3.2.5 Implementasi Model ENKLE V.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.2.6 Implementasi Model ENKLE VI	Error! Bookmark not defined.
5.3.3 <i>Post-Test</i> Uji Terbatas.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.3.1 <i>Post-Test</i> I	Error! Bookmark not defined.
5.3.3.2 <i>Post-Test</i> II.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.3.3 <i>Post-Test</i> III	Error! Bookmark not defined.
5.3.3.4 <i>Post-Test</i> IV	Error! Bookmark not defined.
5.3.3.5 <i>Post-Test</i> V.....	Error! Bookmark not defined.

Ayo Sunaryo, 2020

PENGEMBANGAN MODEL ENKLE BERBASIS PERMAINAN TRADISI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PENCIPTAAN TARI ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3.3.6 <i>Post-Test</i> VI	Error! Bookmark not defined.
5.3.4 Hasil Penciptaan Koreografi Tari Anak Tahap Uji Terbatas	Error! Bookmark not defined.
5.3.5 Perbandingan Nilai <i>Pre-Test</i> dengan <i>Post-tes</i> Mahasiswa.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.6 Analisis Hasil Uji Terbatas	Error! Bookmark not defined.
5.3.7 Pelaksanaan Uji Luas	Error! Bookmark not defined.
5.3.7.1 <i>Pre-test</i> I.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.7.2 <i>Pre-test</i> II	Error! Bookmark not defined.
5.3.7.3 <i>Pre-test</i> III.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.7.4 <i>Pre-test</i> IV	Error! Bookmark not defined.
5.3.7.5 <i>Pre-test</i> V	Error! Bookmark not defined.
5.3.7.6 <i>Pre-test</i> VI.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.7.7 Rekapitulasi Nilai <i>Pre-Test</i>	Error! Bookmark not defined.
5.3.8 Implementasi Uji Luas model ENGKLE pada Mahasiswa Departemen Pendidikan Tari, FPSD UPI.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.8.1 Implementasi model ENGKLE Pertemuan 1	Error! Bookmark not defined.
5.3.8.2 Implementasi Model ENGKLE Pertemuan II.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.8.3 Implementasi Model ENGKLE III.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.8.4 Implementasi Model ENGKLE IV	Error! Bookmark not defined.
5.3.8.5 Implementasi Model ENGKLE V	Error! Bookmark not defined.
5.3.8.6 Implementasi Model ENGKLE VI	Error! Bookmark not defined.
5.3.9 <i>Post-Test</i> Uji Luas.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.9.1 <i>Post-Test</i> I	Error! Bookmark not defined.
5.3.9.2 <i>Post-Test</i> II.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.9.3 <i>Post-Test</i> III.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.9.4 <i>Post-Test</i> IV	Error! Bookmark not defined.
5.3.9.5 <i>Post-Test</i> V.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.9.6 <i>Post-Test</i> VI	Error! Bookmark not defined.
5.3.10 Hasil Penciptaan Koreografi Tari Anak Tahap Uji Luas	Error! Bookmark not defined.

5.3.11 Rekapitulasi Nilai Akhir <i>Pre-Test</i>	Error! Bookmark not defined.
5.3.12 Perbandingan Nilai <i>Pre-Test</i> dengan <i>Post- Test</i> pada Uji Luas .	Error! Bookmark not defined.
5.3.13 Efektivitas Model ENGKLE Terhadap Peningkatan Kompetensi Penciptaan Koreografi Tari Anak.....	Error! Bookmark not defined.
5.5 Analisis Uji Luas, Produk Akhir dan Keunggulan dan Kekurangan Model ENGKLE	Error! Bookmark not defined.
5.5.1 Produk Akhir Model ENGKLE	Error! Bookmark not defined.
5.5.2 Keunggulan dan Kekurangan Model ENGKLE	Error! Bookmark not defined.
BAB VI	Error! Bookmark not defined.
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	Error! Bookmark not defined.
6.1 Simpulan	Error! Bookmark not defined.
6.2 Implikasi	Error! Bookmark not defined.
6.3 Rekomendasi.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	xviii
Lampiran 1	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 2 Nilai-Nilai <i>Tri-Silas</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 3 Persamaan Nilai Pendidikan Karakter 2013 dan <i>Nilai Silih Asih, Silih Asah, Silih Asuh</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 4 Dasar-Dasar Elemen Tari.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 5 Sintaksis/Skenario Model ENKLE	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Instrumen Variabel Model ENKLE	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3 Instrumen Variabel Kompetensi Penciptaan Komposisi Tari Anak	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian Validator	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 5 Kategori Nilai CVR dan CVI.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 6 Pedoman Tes Kompetensi Elemen Dasar Tari	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 7 Pedoman Tes Kompetensi Aspek dasar Koreografi Kelompok.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 8 Pedoman Tes Kompetensi Pengembangan Koreografi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 9 Pedoman Tes Kompetensi Struktur Dramatik	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 10 Pedoman Tes Kompetensi Prinsip Karya Seni Tari.	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 11 Pedoman Tes Kompetensi Desain Lantai	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 12 Kisi-Kisi Wawancara	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Analisis Koreografi Permainan <i>Oray-orayan</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Analisis Koreografi <i>Slep-dur</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Analisis Permainan Perepet Jengkol	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Analisis Koreografi Paciwit-Ciwit Lutung	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Analisis Permainan <i>Sasalimpetan</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Permainan <i>Ucang-Ucang Angge</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Analisis Koreografi Permainan <i>Hompimpa</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Analisis Koreografi Permainan <i>Cingciripit</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Analisis Koreografi Permainan <i>Endog-endogan</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 10 Analisis Koreografi Permainan <i>Oray-orayan</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 1 Hasil Analisis Angket Penilaian Praktisi (Dosen Pendidikan Tari)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 2 Hasil Analisis Angket Penilaian Ahli (<i>Expert Judgment</i>).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 3 Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 4 Hasil <i>Pre-test</i> Mahasiswapada Pertemuan 1	Error! Bookmark not defined.

Ayo Sunaryo, 2020

PENGEMBANGAN MODEL ENKLE BERBASIS PERMAINAN TRADISI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PENCIPTAAN TARI ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 5. 5 Hasil <i>Pre-test</i> Mahasiswa pada Pertemuan II	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 6 Hasil <i>Pre-test</i> Mahasiswa pada Pertemuan III	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 7 Hasil <i>Pre-test</i> Mahasiswa pada Pertemuan IV	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 8 Hasil <i>Pre-Test</i> Mahasiswa pada Pertemuan IV	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 9 Hasil <i>Pre-Test</i> Mahasiswa pada Pertemuan VI.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 10 Rata-rata Hasil Rekapitulasi <i>Pre-test</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 11 Rata-rata Hasil Rekapitulasi <i>Post-test</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 12 Rata-rata Hasil Rekapitulasi <i>Post-test</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 13 Rata-rata Hasil Rekapitulasi <i>Post-test</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 14 Hasil <i>Post-Test</i> Mahasiswa pada Pertemuan IV	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 15 Hasil <i>Post-Test</i> Mahasiswa pada Pertemuan IV	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 16 Hasil <i>Post-Test</i> Mahasiswa pada Pertemuan VI	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 17 Analisis Koreografi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 18 Analisis Koreografi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 19 Analisis Koreografi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 20 Rekapitulasi Nilai <i>Post-tes</i> Pada Mahasiswa Uji Terbatas	Error! Bookmark not defined.
defined.	
Tabel 5. 21 Perbandingan Nilai <i>Pre-Test</i> dengan <i>Post-Tes</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 22 Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 23 Hasil <i>Pre-test</i> Pertemuan 1	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 24 Hasil <i>Pre-test</i> Pertemuan II.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 25 Hasil <i>Pre-test</i> Pertemuan III	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 26 Hasil <i>Pre-test</i> Pertemuan IV	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 27 Hasil <i>Pre-test</i> Pertemuan IV	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 28 Hasil <i>Pre-test</i> Pertemuan VI	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 29 Rata-rata Hasil Rekapitulasi <i>Pre-test</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 30 Hasil <i>Post-Test</i> Pertemuan I.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 31 Hasil <i>Post-Test</i> Pertemuan II	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 32 Hasil <i>Post-Test</i> Pertemuan III.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 33 Hasil <i>Post-Test</i> Pertemuan IV.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 34 Hasil <i>Post-Test</i> Pertemuan V	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 35 Hasil <i>Post-Test</i> Pertemuan VI.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 36 Analisis Koreografi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 37 Analisis Koreografi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 38 Analisis Koreografi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 39 Analisis Koreografi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 40 Analisis Koreografi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 41 Analisis Koreografi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 42 Analisis Koreografi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 43 Analisis Koreografi.....	Error! Bookmark not defined.

Ayo Sunaryo, 2020

PENGEMBANGAN MODEL ENKLE BERBASIS PERMAINAN TRADISI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PENCIPTAAN TARI ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 5. 44 Analisis Koreografi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 45 Rata-rata Hasil Rekapitulasi <i>Post-test</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 46 Perbandingan Nilai <i>Pre-Test</i> dengan <i>Post-Tes</i> Mahasiswa ...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 47 Perbandingan Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Mahasiswa pada Uji Luas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 48 Analisis Model ENCKLE	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Komponen Pembelajaran dalam model ENCKLE.	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 2 Konsep Penciptaan Tari Anak.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 3 Elemen Dasar Tari.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 4 Prinsip Bentuk Seni.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 5 Sintaks Pembelajaran Kreativitas Tari	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 6 Sintaks Pembelajaran Kreativitas.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 7 Sintaks Penciptaan Tari.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 8 Sintaks Penciptaan Tari.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 9 Sintaks ORDER	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 10 Sintaks Penciptaan Tari Sardono W. Kusumo ...	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 11 Sintaks Penciptaan Tari Eko Supriyanto.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 12 Langkah-Langkah Penciptaan Tari Anak.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 13 Konsep ENCKLE.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 14 Sintesa Konsep Model ENCKLE.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 1 Desain Rangkaian Waktu Tanpa Kelompok Pembanding ...	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 2 Desain Uji Coba	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 Permainan <i>Oray-orayan</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2 Permainan <i>Slep-dur</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 3 Permainan <i>Perepet Jengkol</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 4 Permainan <i>Paciwit-ciwit Lutung</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 5 Permainan <i>Sasalimpetan</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 6 Permainan <i>Ucang-Ucang Angge</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 7 Permainan <i>Hompoinpa</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 8 Permainan <i>Cingciripit</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 9 Permainan <i>Endog-Endogan</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 10 Permainan <i>Tokecang</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 11 Garis Lingkaran.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 12 Simbol Ouroboros	Error! Bookmark not defined.

Ayo Sunaryo, 2020

PENGEMBANGAN MODEL ENCKLE BERBASIS PERMAINAN TRADISI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PENCIPTAAN TARI ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 4. 13 Garis Vertikal	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 14 Garis Spiral	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 15 <i>Spiral galaxy</i> NGC 1232 dan <i>Dance's Spiral</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 16 Spiral Trilipat (Triskele/Triade)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 17 Prinsip Bentuk Seni Menurut H'Doubler (dalam Murgiyanto, 1992).....	Error! Bookmark not defined.
Bookmark not defined.	
Gambar 5. 1 Desain Pembelajaran Dengan Model ENKLE	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 2 Kegiatan Apresiasi Permainan Tradisional Anak....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 3 Kegiatan Pendalaman Teori Koreografi Tari	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 4 Kegiatan Eksplorasi, Improvisasi dan Pembentukan (<i>Forming</i>). Error! Bookmark not defined.	Error! Bookmark not defined.
Bookmark not defined.	
Gambar 5. 5 Kegiatan Validasi kepada Anak-anak	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 6 Kegiatan Presentasi Karya Koreografi Tari Anak..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 7 Kegiatan Evaluasi Karya Komposisi Tari Anak	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 8 Komposisi Tari Anak	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 9 Koreografi Tari Anak.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 10 Koreografi Tari Anak.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 11 Kegiatan Apresiasi Pertunjukan Permainan Anak.	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 12 Kegiatan Pendalaman Teori Koreografi Tari	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 13 Kegiatan Eksplorasi dan Improvisasi dan Pembentukan (<i>Forming</i>)	Error! Bookmark not defined.
Bookmark not defined.	
Gambar 5. 14 Kegiatan Validasi kepada Anak-anak	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 15 Kegiatan Presentasi Karya Koreografi Tari Anak	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 16 Kegiatan Evaluasi Karya Komposisi Tari Anak ..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 17 Koreografi Tari Anak.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 18 Koreografi Tari Anak.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 19 Koreografi Tari Anak.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 20 Koreografi Tari Anak.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 21 Koreografi Tari Anak.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 22 Koreografi Tari Anak.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 23 Koreografi Tari Anak.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 24 Koreografi Tari Anak.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 25 Koreografi Tari Anak.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 MODEL ENKLE	Error! Bookmark not defined.
Bagan 3. 1 Langkah-Langkah Penelitian R&D	Error! Bookmark not defined.
Bagan 5. 1 Model ENKLE pada Uji Terbatas.....	Error! Bookmark not defined.

Ayo Sunaryo, 2020

PENGEMBANGAN MODEL ENKLE BERBASIS PERMAINAN TRADISI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PENCIPTAAN TARI ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagan 5. 2 Model ENGKLE Tahap Uji Luas**Error! Bookmark not defined.**
Bagan 5. 3 Produk Akhir Model ENGKLE**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA

- Adhin, F. (2006). *Positive Parenting: Cara-Cara Islami Mengembangkan Karakter Positif Pada Anak Anda*. Mizan.
- Adrian, F. (1989). *Sign and Symbol Their Design and Meaning*. Van Nostrand Reinhold.
- Afiati, L. (2012). *Kajian Struktur, Konteks Pertunjukan, Dan fungsi Dalam Kakawihan Kaulinan Barudak Lembur Pada Masyarakat Sunda Serta Model Pelestariannya*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Alam, S., Tadulako, U., & Zuama, N. (2019). Profesionalisme guru seni budaya di sekolah. *Jurnal Gétér*, Vol. 2 No.(OKtober), Page 12-21.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/geter/index>
- Aldis, D., & Muench, G. (2018). *The Elements of Dance*. 2009.
<https://www.elementsofdance.org>
- Aldist. (2014). *Perpich Center Of Art Education*. The Elements of Dance. Perpich Center Of Art Education
- Ali dan Asrori. (2014). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Ali, M. (1989). *Penelitian Kependidikan Proses dan Strategi*. Angkasa.
- Alif, M. Z., Sachari, A., & Sabana, S. (2015). Konsep Desain Venakular Dalam Bentuk pagawéan barudak di Baduy-Dalam. *Panggung*, 25(4), 391–404.
<https://doi.org/10.26742/panggung.v25i4.46>
- Alwasilah, Suryadi dan Karyono. (2009). *Etnopedagogi Landasan Praktek Pendidikan dan Pendidikan Guru*. Kiblat.
- Ananda, A. (2012). Pendidikan Kewarganegaraan dan Pendidikan Karakter Bangsa Oleh: Azwar Ananda. *Pendidikan Kewarganegaraan Dan Pendidikan Karakter Bangsa*, 11, 258–283.
- Andreu-Cabrera, E. (2009). Traditional Children's Games In The Mediterranean : Analogi. *Journal of Human Sport and Exercise*, 8(2), 486–487. <https://doi.org/10.4100/jhse>
- Angelina, P. J., & Wardani, L. K. (2014). Makna Ruang Ritual dan Upacara pada Interior Keraton Surakarta. *Jurnal Intra*, 2(2), 294–301.
<http://publication.petra.ac.id/index.php/desain-interior/article/viewFile/2096/1888>
- Arifin. (2001). *Profesionlisme Guru: Analisis Wacana Reformasi Pendidikan Dalam Era Globalisasi*.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Baines, L. (2016). Dance, Embodiment, and Cultural Ecology: The Reflexive Relationship Between Bodies and Space. *Congress on Research in Dance Conference Proceedings*, 2016(May), 1–8. <https://doi.org/10.1017/cor.2016.1>
- Ayo Sunaryo, 2020**
PENGEMBANGAN MODEL ENKLE BERBASIS PERMAINAN TRADISI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PENCIPTAAN TARI ANAK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Bakti, H. (2016). Mashsha'iyah: Mazhab Awal Filsafat Islam. *Jurnal THEOLOGIA*, 27(1), 73. <https://doi.org/10.21580/teo.2016.27.1.919>
- Balci, S., & Ahi, B. (2017). Mind the gap! Differences between parents' childhood games and their children's game preferences. *Contemporary Issues in Early Childhood*, 18(4), 434–442. <https://doi.org/10.1177/1463949117742788>
- Bartlett, S; Chatterjee, S; Hart, R; McKendrick, J; Miller, R; Russell, W; Towler, K. (2016). Children ' s Right to Play and the Environment. *International Play Association*, 1–7.
- Belbase, S. (2013). A Unified Theory of Mind-Brain Relationship: Is It Possible? *Open Journal of Philosophy*, 03(04), 443–450. <https://doi.org/10.4236/ojpp.2013.34065>
- Biasutti, M. (2013). Improvisation in dance education: teacher views. *Research in Dance Education*, 14(2), 120–140. <https://doi.org/10.1080/14647893.2012.761193>
- Bishop, J. C. & C. (2005). *Permainan anak-anak zaman sekarang* (Yovita Hadiwati (ed.)). PT Grasindo.
- Caraka, P., & Ika, M. (2016). Strategi Lptk Dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Calon Guru. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 01(02), 96–106.
- Carter, C. L. (2000). Improvisation in Dance. *The Journal of Aesthetics and Art Criticism*, 58(2), 181. <https://doi.org/10.2307/432097>
- Cassirer, E. (1987). *Manusia dan Kebudayaan: Sebuah Esei Tentang Manusia*. PT. Gramedia.
- Charmaz, K. (2006). *Constructing Grounded Theory: A Practical Guide Through Qualitative Analysis*. Sage Publication.
- Convention on the Rights of the Child, Pub. L. No. 16, United Nations (2013). <https://doi.org/10.1007/BF03174582>
- Constance Schrader. (2005). *A Sense of Dance: Exploring Your Movement Potential* (Second Edi). Human Kinetics. <https://books.google.co.id/>
- Daeng, H. J. (2000). *Manusia, kebudayaan, dan lingkungan : tinjauan antropologis*. Pustaka Pelajar.
- Dalmeri, D. (2014). PENDIDIKAN UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character). *Al-Ulum: Jurnal Studi Islam*, 14(1), 269–288.
- Danadibrata, R. A. (2009). *Kamus Basa Sunda*. PT Kiblat Buku Utama.
- Danasasmita, S. (1987). *Sanghyang Siksa Kandang Karesian.-Amanat Galunggung*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Daniah. (2016). Kearifan Lokal (Local Wisdom) Sebagai Basis Pendidikan Karakter. *Pionir Jurnal Pendidikan*, 5 No. 2.
- Darmawan, I. (2017). Pandangan dan Konsep Pendidikan Ki Hadjar. *Prosiding Seminar Nasional Dan Bedah Buku, May 2016*, 119–130. <https://doi.org/10.1136/sextrans-2014->

Ayo Sunaryo, 2020

PENGEMBANGAN MODEL ENKLE BERBASIS PERMAINAN TRADISI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PENCIPTAAN TARI ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

051772

- Desfina. (2013). *Kajian Terhadap Pengajaran Tarian Kreatif di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Jawa barat Indonesia*. Universiti Malaysia Kuala Lumpur.
- Diantama, S. (2018). Sundanese Traditional Games in Building the Character of. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6, no.1.
<https://doi.org/http://doi.org/10.25273/citizenship.v6i1.1871>
- Diknas. (2004). *Pedoman Umum Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan Ajar*. Ditjen Dikdasmenum.
- Dillistone, F. . (2002). *The Power of Symbols*. Kanisius.
- Dinas Pendidikan Kota Bandung. (2016). *Buku Saku Program Pengenalan Lingkungan Sekolah Pendidikan Karakter Bandung Masagi*.
- Djamarah, S. B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Asdi Mahasatya.
- Djunatan, S. (2011). Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh: Inspirasi Budaya Lokal Untuk Gereja. *Jurnal Studia Philosophica et Theologica*, 11 No. 1(Maret), 115–127.
- Docket, S. and Fler, M. (2000). *Play and Pedagogy in Early Childhood*. Sydney. Forth Worth London San Diego Toronto.
- Dunagan, C. (2005). Dance, Knowledge, and Power. *Topoi*, 24(1), 29–41.
<https://doi.org/10.1007/s11245-004-4159-5>
- Dyani, P. L. (2017). *Mencipta Bersama Anak*. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- F X Widaryanto. (2015). *Ekokritikisme Sardono W. Kusumo: Gagasan, Proses Kreatif, Dan Teks-Teks Ciptaannya* [Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta].
<https://core.ac.uk/download/pdf/144236762.pdf>
- Faidah, C. N. (2018). Dekonstruksi Sastra Anak: Mengubah Paradigma Kekerasan Dan Seksualitas Pada Karya Sastra Anak Indonesia. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i1.2458>
- Fathurrohman, dkk. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Refika Aditama.
- Firdaus, Saleh, D. (2013). Makna “Silas” Menurut Kearifan Budaya Sunda Perspektif Filsafat Nilai: Relevansinya Bagi Pemberdayaan Masyarakat Miskin. *Jurnal Sosiohumaniora*, 15, 158 – 166.
- Firmansyah, M. I. (2017). Program Pembudayaan Terpadu Dalam Membina Karakter Islami Pada Siswa Sekolah Dasar Sebagai Implementasi Kurikulum “Bandung Masagi.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta’lim*, 15(2), 91–97.
- Fitri, A. Z. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Ar-Ruzz Media.
- Giguere, M. (2011). Dances for Children, with Children, and by Children: Looking at Recital Dance through a Lens of Children’s Culture. *Journal of Dance Education*, 11(3), 84–89.
<https://doi.org/10.1080/15290824.2011.564077>

Ayo Sunaryo, 2020

PENGEMBANGAN MODEL ENKLE BERBASIS PERMAINAN TRADISI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PENCIPTAAN TARI ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Gilbert, A. G. (2002). *Creative Dance for All Ages* (Second Edi). Human Kinetics.
- Giyartini, R. (2014). Makna Simbolik Kaulinan Barudak Oray-Orayan. *Panggung*, 24(4).
<https://doi.org/10.26742/panggung.v24i4.133>
- Gleave, J., & Cole-hamilton, I. (2012). *A literature review on the effects of a lack of play on children's lives*. January, 34. <http://www.playengland.org.uk/media/371031/a-world-without-play-literature-review-2012.pdf>
- Gloriani, Y. (2013). Kajian Nilai-Nilai Sosial Dan Budaya Pada Kakawihan Kaulinan Barudak Lembur Serta Implementasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Berbasis Multikultural. *Jurnal Lokabasa*, 4(2).
<https://doi.org/10.17509/jlb.v4i2.3147>
- Gümüştas, E. H.-S. (2015). *Time , Space + Body The Choreography of Space with Body Esin Hasgül - Saime Gümüştas*. September, 1–14.
- Hadi, S. (1996). *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Manthili.
(2007). *Kajian Tari: Teks dan Konteks*. Pustaka Book Publisher.
(2017). *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi* (Cetakan Ke). Cipta Media.
- Hamalik, O. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara.
- Hartono. (2007). Pengembangan Model Pembelajaran Seni Berbasis Kompetensi Pada Anak Usia Dini. *Harmonia Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*, VIII(1).
- Haryati, T., & Rochman, N. (2012). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (Project Citizen). *Jurnal Ilmiah Civis*, 2(2), 1–11.
<http://journal.upgris.ac.id/index.php/civis/article/viewFile/459/413>
- Harymawan. (1993). *Dramaturgi*. Remaja Rosdakarya.
- Hasan, A. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hasanah, U. (2016). Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 717–733.
<https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12368>
- Hasmalena, H., & Rantina, M. (2017). Impelementasi Cerita Rakyat melalui Mata Kuliah Pendidikan Seni Tari Usia Dini untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Mahasiswa PG-PAUD FKIP UNSRI. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 81.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.18>
- Hawkins, A. (2003). *Moving form Within: A New Method for Dance Making. Bergerak Menurut Kata Hati. Terjemahan oleh I Wayan Diba*. MSPI.
(1965). *Creating through dance*. Prentice-Hall.
- Heryansyah, T. R. (2019). *Pengertian dan Persamaan Lingkaran*. Ruang Guru.
<https://blog.ruangguru.com/author/tedy-rizkha-heryansyah>
- Hibernians. (2020). *Celtic Symbols*. Florida State Board. <http://www.aohflorida.org/celtic->

Ayo Sunaryo, 2020

PENGEMBANGAN MODEL ENKLE BERBASIS PERMAINAN TRADISI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PENCIPTAAN TARI ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

symbols-pdf/

- Hidayat, D. (2013). Permainan Tradisional Dan Kearifan Lokal Kampung Dukuh Garut Selatan Jawa Barat. *Jurnal Academia*, 5(2), 1057–1070.
- Hidayatullah, F. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. UNS Press & Yuma Pustaka.
- Hogan, B. S. K., Sides, R., & Kemp, S. (2017). Today's relationship dance customer loyalty. *Delotte. University Press*, 20. <https://dupress.deloitte.com/dup-us-en/deloitte-review/issue-20/behavioral-insights-building-long-term-customer-loyalty.html>
- Huizinga, J. (1955). *Homo Ludens: A Study of the Play Element in Culture*. Beacon Press.
- Ihsan, M. (2016). *Analisa Gerak Dalam Permainan Outbond Berdasarkan Kelompok Usia Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Indira, R. (2018). *Bangsa yang Berilmu, Bangsa yang Maju*. Kumparan. <https://kumparan.com/rifana-indira/bangsa-yang-berilmu-bangsa-yang-maju/full>
- Indrawardana, I. (2013). Kearifan Lokal Adat Masyarakat Sunda Dalam Hubungan Dengan Lingkungan Alam. *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.15294/komunitas.v4i1.2390>
- Irwanto. (2006). *Focused Group Discussion (FGD) : Sebuah Pengantar Praktis*. Yayasan Obor Indonesia.
- Jazuli, M. (2008). *Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni*. Unesa University Press.
- Johar dan Hanum. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Deepublish Publisher.
- Joyce and Weil. (2015). *Model of Teaching* (Edisi 9). Pustaka Pelajar.
- Karjiyadi. (2016). *Pembelajaran Berbasis Lingkungan*. Smpn 1 Karangmojo. <https://www.rijal09.com/2016/12/pengertian-pembelajaran-berbasis.html>
- Kartadinata, S. (2010). *Mencari Bentuk Pendidikan Karakter Bangsa*. UPI Press.
- Kasiyan, K. (2016). Ki Hadjar Dewantara's "trikon" perspectives for future restoration of education in Indonesia. *Proceeding of the International Conference on Teacher Training and Education*, 2(1), 406–413.
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kemp, J. (1977). *Instructional Design*. David S. Lake Publishers.
- Khan, Y. (2010). *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Pelangi Publishing.
- Koran Jakarta. (2018). *Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi Masih Rendah*. Koran Jakarta. <http://www.koran-jakarta.com/kualitas-lulusan-perguruan-tinggi-masih-rendah/>
- Kosasi dan Soetjipto. (2009). *Profesi Keguruan*. Penerbit Rineka.
- Kosasih, D. (2012). Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Kakawihan Barudak Sunda: Persepsi dan Realitas Kebahasaan. *Prosiding Konfrensi International Budaya Daerah Ayo Sunaryo, 2020*
- PENGEMBANGAN MODEL ENKLE BERBASIS PERMAINAN TRADISI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PENCIPTAAN TARI ANAK**
- Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ke-2 Denpasar Bali.

- Kosasih, D. (2017). Penguatan Budaya Lokal Sebagai Peneguh Multikulturalisme Melalui Toleransi Budaya. *Tri-Tangtu Dan Tri-Silas Sebagai Landasan Pengembangan Pendidikan Kedamaian, 1*(September), 17–19. file:///C:/Users/Asus-User/Downloads/Documents/Prosiding Volume 1.pdf
- Koswara. (2016). Analisis Permainan Tradisional Jawa Barat Oray- Orayan Sebagai Alternatif Metode Pembelajaran Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Cacah Bagi Siswa Kelas Satu Sekolah Dasar. *Jurnal Kalimaya, 4*.
- Kovačević, T., & Opić, S. (2014). Contribution of traditional games to the quality of students' relations and frequency of students' socialization in primary education. *Croatian Journal of Education, 16*(SPEC. EDITION 1), 95–112.
- Kristianto, I. (2019). PROSES KREATIF EKO SUPRIYANTO DALAM. *Kajian Seni Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta, 05*(02), 207–220.
- Kumalasari, D. (2010). KONSEP PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTARA DALAM PENDIDIKAN TAMAN SISWA (Tinjauan Humanis-Religius). *Istoria, VIII*. <https://doi.org/10.1093/occmed/kqq062>
- Kumparan. (2017). *Menristekdikti Sesalkan Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi*. KumparanNews. <https://kumparan.com/kumparannews/menristekdikti-sesalkan-kualitas-lulusan-perguruan-tinggi>
- Kusumohamidjojo, B. (2013). *Filsafat Yunani Klasik Relevansi Untuk Abad XXI*. Jalsutra.
- Kuswarsantyo. (2012). Pelajaran Tari: Image dan Kontribusinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *JOGED Jurnal Seni Tari, 3*(1), 17–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jst.v4i1.9642>
- Larasati. (2018). *Ini Dia Arti Garis Yang Perlu Kamu Tahu*. International Design Shcool. <https://idseducation.com/articles/ini-dia-arti-garis-yang-perlu-kamu-tahu/>
- Laura Riva. (2020). *The Dance Grapevine: Social Part of Dancing*. Dances Place. <https://danceplace.com/grapevine/dance-touch-vs-non-dance-touch/>
- Lavender, L. (1996). *Dancers Talking Dance: Critical Evaluation in the Choreography Class*. Human Kinetics.
- Lavender, L. (2006). Creative Process Mentoring: Teaching the “Making” in Dance-Making. *Journal of Dance Education, 6*(1), 6–13. <https://doi.org/10.1080/15290824.2006.10387306>
- Leonard, L. (2015). Kompetensi Tenaga Pendidik di Indonesia: Analisis Dampak Rendahnya. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 5*(3), 192–201. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v5i3.643>
- Lestari, Dwi Junianti dan Putra, A. P. (2019). Makna Simbolik Kakawihan Barudak Banten. Cingciripit Sebagai Penguatan Karakter Dalam Tindakan, Motif dan Prinsip Ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2*, 469–473.

Ayo Sunaryo, 2020

PENGEMBANGAN MODEL ENKLE BERBASIS PERMAINAN TRADISI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PENCIPTAAN TARI ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Lester, S., & Russell, W. (2010). Children's right to play: An examination of the importance of play in the lives of children worldwide. In *Early Childhood Development* (Vol. 57, Issue October 2009).
- Lickona, T. (2013). *Educating for Character, How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books.
- Lind, V. R. (2010). High Quality Professional Development: An Investigation of the Supports for and Barriers to Professional Development in Arts Education. *International Journal of Education & the Arts Editors*, 11(August 2011), 1–24.
- Lindqvist, G. (2001). The Relationship between Play and Dance. *Research in Dance Education*, 2(1), 41–52. <https://doi.org/10.1080/14647890120058302>
- Maesaroh, S. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 150–168. <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.536>
- Majoroos, K. (2008). The relationship of couples in competitive dancing. *Journal of Human Sport and Exercise*, 3(2), 12–24. <https://doi.org/10.4100/jhse.2008.32.02>
- Malarsih, M. (2014). Creativity Education Model through Dance Creation for Students of Junior High School. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 14(2), 147. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v14i2.3296>
- Manan, N. A. (2019). *Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh (3SA); Pendekatan Pembelajaran Berbasis Kearifan lokal*. August.
- Marsh, C. (1996). *Handbook For beginning Teachers*. Addison Wesley Longman Australia Pty Limited.
- Masunah dan Narawati. (2003). *Seni dan Pendidikan Seni*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional (P4ST) UPI.
-(2008). A Case Study of the Multicultural Practices of Two United States Dance Educators: Implications for Indonesian K-9 Dance Education [The Ohio State University]. https://etd.ohiolink.edu/rws_etd/document/get/osu1211764897/inline
-(2011). Konsep Dan Praktik Pendidikan Multikultural Di Amerika Serikat dan Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol 17.
-(2011). *Pengembangan Model Pendidikan Seni Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. Laporan Hasil Penelitian Hibah penelitian Tim Pascasarjana - HPTP*.
- Mayakania, N. D. (2013). Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter melalui Kakawihan Kaulinan Barudak Buhun di Komunitas Hong Bandung. *Jurnal Panggung*, 23(4). <https://doi.org/10.26742/panggung.v23i4.156>
-(2014). *Internalisasi Ajen Atikan Melalui Kakawihan Kaulinan Barudak Buhun Untuk Membina Kesalehan Budaya (Studi pada Komunitas Hong di Dago Pakar Badung)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- McCutchen, B. P. (2006). *Teaching Dance as Art in Education*. Human Kinetics.

- Megawangi, R. (2007). *Character Parenting Space*. Mizan Publishing House.
- Merry, L. (1986). *Dances Composition the Basic Elements*, terj. Soedarsono. Akademi Seni Tari Indonesia.
- Minton. (2007). *Choreography: A Basic Approach Using Improvisation* (Thrid Edit). Diakses dari website <https://books.google.co.id/books?id>
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Montagu, A. (1986). *Touching; The Human Significance of the Skin* (Thrid Edit). Harper & Row.
- Muchlas. (2012). *Model Pembelajaran Online Berbasis Teknologi Multimedia untuk Praktek Teknik Digital*. <http://eprints.uad.ac.id/7152/1/2012-muchlas-PROC-ICONCCOMET2012>
- Mudjiono, D. dan. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Mulvihill, J. A. (2018). COLLABORATION: An Activity of Responsible Citizenship. *Journal of Dance Education*, 18(3), 112–119. <https://doi.org/10.1080/15290824.2018.1481963>
- Mulyasa. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. (2010). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. PT.Remaja Rosda Karya.
- Munandar, U. (1999). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Rineka Cipta.
- Murgiyanto, S. (1981). *Koreografi*. DEPDIKBUD.
- Narawati, T. (2009). *Etnokoreologi sebagai Sebuah Disiplin Kajian Tari*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Noviati, P. R., & Giwangsa, S. F. (2018). Analisis Permainan Oray-Orayan Terhadap Aspek Perkembangan Anak *Analysis of Orayan-Orayan Games on Children ' S*. 3(September), 73–78.
- Nunan. (1989). *Designing Tasks for The Communicative Classroom*. Cambridge University Press.
- Nurwansah, I. (2013). Naskah Lontar Sunda Kuna Sanghyang Siksa Kandang Karesian (624): Sebuah anomali pada pernaskahan Sunda Kuna. *Jurnal Jumentara*, 4(1).
- Ozanne, L. K., & Ozanne, J. L. (2011). A child's right to Play: The social construction of civic virtues in toy libraries. *Journal of Public Policy and Marketing*, 30(2), 264–278. <https://doi.org/10.1509/jppm.30.2.264>
- Pamungkas, J. (2017). Estetika Koreografi Sebagai Penunjang Kreativitas Seni Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 596–600.
- Paulos, R. D., Dudzinski, K. M., & Kuczaj, S. A. (2008). The role of touch in select social interactions of Atlantic spotted dolphin (*Stenella frontalis*) and Indo-Pacific bottlenose dolphin (*Tursiops aduncus*). *Journal of Ethology*, 26(1), 153–164. <https://doi.org/10.1007/s10164-007-0047-y>

Ayo Sunaryo, 2020

PENGEMBANGAN MODEL ENKLE BERBASIS PERMAINAN TRADISI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PENCIPTAAN TARI ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Purwanto. (1991). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Puspita, D., Calista, W., & Suyadi, S. (2018). Perkembangan Fisik-Motorik Siswa Usia Dasar: Masalah Dan Perkembangannya. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 4(2), 170–182. <https://doi.org/10.19109/jip.v4i2.2780>
- Putry, R. (2019). Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.22373/equality.v4i1.4480>
- Rachmadyanti, P. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 201. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i2.2140>
- Rahmat, N. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Filsafat Sunda (Aktualisasi Pendidikan Islam Pada Lembaga Pendidikan Berbasis Yayasan)*. Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ramli, M. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Rhea Matthew R. (2009). Alterations in Speed of Squat Movement and the Use of Accommodated Resistance Among College Athletes Training for Power. *The Journal of Strength and Conditioning Research*.
- Richard Nordquist. (2019). *Writing a Personal Journal*. Thought Co. <https://www.thoughtco.com/what-is-a-journal-1691206>
- Ridwan, R. (2012). Peran Lembaga Pendidikan Dalam Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Hukum*, 12(3), 547–556. <https://doi.org/10.20884/1.jdh.2012.12.3.126>
- Rohmatin, T., & Wulan, B. R. S. (2019). Kemampuan motorik kasar anak sekolah dasar berdasarkan perbedaan status ekonomi keluarga. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 172. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.5024>
- Rosidi, A. (2011). *Kearifan Lokal dalam Perspektif Budaya Sunda*. Kiblat Buku Utama.
- Rosidi, A. (2013). *Tembang Jeung Kawih*. Kiblat Buku Utama.
- Rusman. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Rajawali Press.
- Russel, S. L. & wendy. (2010). *Children's Right to Play: An examination of the importance of play in the lives of children worldwide*.
- Sagala, S. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta. CV.
- Saifulloh, P. P. (2017). Peran Perguruan Tinggi Dalam Menumbuhkan Budaya Anti Korupsi Di Indonesia. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 47(4), 459. <https://doi.org/10.21143/.vol47.no4.1591>
- Sal Murgiyanto. (1992). *Koreografi*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Saleh Soejadi dan Lasiyo. (2013). Makna “Silas” Menurut Kearifan Budaya Sunda Perspektif Filsafat Nilai: Relevansinya Bagi Pemberdayaan Masyarakat Miskin. *Sosiohumaniora*, 15(2), 178. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v15i2.5745>
- Samodro, W. dan S. (2019). Kajian Tekstur Dramatik Lakon Mintaraga Sajian Wayang Wong Sriwedari. *Gelar : Jurnal Seni Budaya*, 17(1), 53–63. <https://doi.org/10.33153/glr.v17i1.2601>
- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Kencana.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Sanyoto, S. E. (2005). *Dasar-Dasar Tata Rupa dan Desain*. Arti Bumi Intaran.
- Saputra dan Ekawati. (2017). *Permainan Tradisional Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Dasar Anak*. 2(2).
- Sardiman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Sartini. (2004). Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafati. *Jurnal Filsafat*, 37(2), 111–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jf.33910>
- Sartini, N. W. (2009). Menggali Nilai Kearifan Lokal Budaya Jawa Lewat ungkapan (Bebasan, Saloka, dan Paribasa). *Jurnal Ilmiah Dan Sastra*, 28–37.
- Sayidah, N. (2018). *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Zifatama Jawara.
- Selvi, K. (2010). Teachers’ Competencies. *Cultura. International Journal of Philosophy of Culture and Axiology*, 7(1), 167–175. <https://doi.org/10.5840/cultura20107133>
- Shotter, J. (2010). *Social Construction on the Edge: Witness-Thinking and Embodiment* (C. Falls (ed.)). Taos Institute Publications.
- Siswoyo. (2007). *Ilmu Pendidikan*. UNY Press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Smith, J. (1985). *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktek Bagi Guru* (Ben Suhart). Ikalasti.
- Soedarsono, R. M. (1986). *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soekamto dan Winataputra. (1996). *Teori Belajar dan Model-model Pembelajaran*. Dirjen Dikti Depdikbud.
- Soekamto, S. (2001). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada.
- Soekarlan, E. (1969). *Pedagogik Umum*. FIP IKIP Yogyakarta.
- Sofyan Salam. (2002). *Paradigma dan Masalah Pendidikan Seni*. Universitas Negeri Semarang.
- Soni Akhmad Nulhaqim, R. Dudy Heryadi, Ramadhan Pancasilawan, M. F. (2015). Peranan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk
Ayo Sunaryo, 2020
PENGEMBANGAN MODEL ENKLE BERBASIS PERMAINAN TRADISI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PENCIPTAAN TARI ANAK
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Menghadapi Asean Community 201533. *Universitas Padjadjaran*, 6, 198.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sopandi, A. Umsari, O. (1985). *Kakawihan Barudak-Nyanyian Anak-Anak Sunda*. Lembaga Kesenian UNPAS.
- Starhawk. (1999). *The Spiral Dance: a Rebirth of the Ancient Religion of the Great Goddess*. Harper Collins.
- Sudaryat, Y. (2016). *Bahasa Sunda Dalam Gamitan Kearifan Lokal Dan Pendidikan*.
<http://berita.upi.edu/11149/>
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. CV.
- Suhrawardi. (2013). *Sebuah Kritik Epistemologi Peripatetik*. Filsafat.
<https://ayahsafira.wordpress.com/>
- Sullivan, S. (2001). *Living Across and Through Skins: Transactional Bodies, Pragmatism and Feminism*. Indiana University Press.
- Sumantri dan Permana. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. CV. Maulana.
- Sumarjo, J. (2006). *Eстетika Paradoks*. Sunan Ambu Press.
- Sunaryo, A. (2009). Internalisasi Nilai-nilai Tradisi pada Penciptaan Tari Anak Berbasis Budaya Lokal. *Jurnal Ilmiah*. http://jurnal.upi.edu/file/Ayo_Sunaryo.pdf
- Sunaryo, A., Masunah, J., Narawati, T., & Nugraheni, T. (2020). Gerak Relationship Pada Permainan Anak Sunda Sebagai Sumber Penciptaan Komposisi Tari Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1076.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.499>
- Sundalana. (2006). *Mencari Gerbang Pakuan dan Kajian Lainnya mengenai Budaya Sunda*. Pusat Studi Sunda.
- Suparlan, H. (2016). Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dan Sumbangannya Bagi Pendidikan Indonesia. *Jurnal Filsafat*, 25(1), 56. <https://doi.org/10.22146/jf.12614>
- Suparno, P. (1997). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Kanisius.
- Supriyanto. (2016). *Koreografi Sebagai Model Pembelajaran dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Pada Mahasiswa Tari di ISI Surakarta*.
- Supriyanto, E. (2018). *Ikat Kait Impulsif Sarira: Gagasan Yang Mewujud Era 1990-2010* (R. S. Wulan (ed.)). Garudhawaca.
- Surakhmad, W. (2003). *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Tarsito.
- Suryalaga, R. H. (2010). *Kesundaan Rawayan Jati*. Yayasan Nur Hidayah.
- Sutikno, S. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Prospect.
- Takhvar, M. (1988). Play and theories of play: A review of the literature. *Early Child Development and Care*, 39(1), 221–244. <https://doi.org/10.1080/0300443880390117>
- Ayo Sunaryo, 2020
PENGEMBANGAN MODEL ENKLE BERBASIS PERMAINAN TRADISI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PENCIPTAAN TARI ANAK
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Tedjasaputra, M. (2001). *Bermain, Mainan dan Permainan*. PT Grasindo.
- Tim Editor. (2018). *Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Finlandia*. Era.Id. <https://era.id/afair/7435/konsep-pendidikan-ki-hajar-dewantara-dan-finlandia>
- Tim Gill. (2014). The Benefits of Children's Engagement with Nature: A Systematic Literature Review. *Children, Youth and Environments*, 24(2), 10. <https://doi.org/10.7721/chilyoutenvi.24.2.0010>
- Tjahyadi Lu dan Vionita. (2018). *Nilai-Nilai Kepemimpinan Sunda; Definisi dan Model Kepemimpinan*. 5(3), 327–345.
- Tohir, M. (2016). Sosok Guru Profesional yang Ideal Ala Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Pasca UNEJ, May 2016*. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/9BUVC>
- Trilestari dkk. (2017). *Pengembangan Kreativitas dan Apresiasi karya Budaya: Evaluasi Program Belajar Bersama Maestro*. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Balitbang, Kemendikbud.
- Tuti Andriani. (2012). Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Oleh. *Jurnal Sosial Budaya*, 9(1), 121–136. <https://media.neliti.com/media/publications/40427-ID-permainan-tradisional-dalam-membentuk-karakter-anak-usia-dini.pdf>
- Ulya, C. (2002). Menakar Kualitas Struktur Dramatik Film Animasi Anak Adit dan Sopo Jarwo Dalam Konteks Masyarakat Ekonomi Asean. *Konferensi Nasional Bahasa Dan Sastra III*, 212–218.
- Usman, M. U. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Pub. L. No. 14 (2005). <file:///C:/Users/Asus-User/Downloads/Documents/UU14-2005GuruDosen.pdf>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003). <https://doi.org/10.16309/j.cnki.issn.1007-1776.2003.03.004>
- Wardani, L. K. (2010). Fungsi, Makna, Dan Simbol (Sebuah Kajian Teoritik). *Seminar Nasional Jelajah Arsitektur Nusantara 101010*, 1–10. [http://repository.petra.ac.id/17181/1/2010-Fungsi%2C_Makna%2C_dan_Symbol_\(Sebuah_Kajian_Teoritik\).pdf](http://repository.petra.ac.id/17181/1/2010-Fungsi%2C_Makna%2C_dan_Symbol_(Sebuah_Kajian_Teoritik).pdf)
- Wiryopranoto, S. (2017). *Perjuangan Ki Hajar Dewantara: Dari Politik Ke Pendidikan* (D. Marihandono (ed.)). Museum Kebangkitan Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wulansari dan Sugito. (2016). 27) Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Alam Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Belajar anak Usia Dini Developing Nature-Based Learning Model for Improving Learning Process Quality of Early Age Children. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 16. <http://staffnew.uny.ac.id/>
- Yusuf, M., Legowo, E., & Djatun, R. (2016). Pengembangan Model Modifikasi Perilaku melalui “Continuous Reinforcement” dan “Partial Reinforcement” untuk Mengatasi

Kebiasaan “Buruk” Anak dalam Belajar. *Jassi Anakku*, 9(1), 35–46.

Peraturan Perundangan:

Committee on the Rights of the Child General. Convention on the Rights of the Child, Pub. L. No. 16, United Nations (2013).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. , Pub. L. No. 14 (2005).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. , Pub. L. No. 20 (2003).

Peraturan Pemerintah RI. *Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional.* , Pub. L. No. 19 (2005).

Permendiknas RI. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru* (2007).

Sumber Online dan Rujukan Lain:

Adji, Y. (2017). 360 Permainan Anak di Jabar, yang Dimainkan Hanya 40%. Diakses dari Pikiran Rakyat Com website: <https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-01273828/360-permainan-anak-di-jabar-yang-dimainkan-hanya-40-392856>

Aldis, D., & Muench, G. (2018). *The Elements of Dance*. 2009. Retrieved from <https://www.elementsofdance.org>

Anonymous. (2016). *Sekolah Itu Taman, Bukan Pabrik*. The Wanderer on Blue Planet. <http://prasdianto.blogspot.com/>

Budi, C. S. (2020). Fakta Baru Kasus Prank Sampah Youtuber Ferdian Paleka, 1 Menyerahkan Diri, 2 Masih Dicari Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul “Fakta Baru Kasus Prank Sampah.” Diakses dari Kompas.com website: <https://bandung.kompas.com/read/2020/05/05/15432761/fakta-baru-kasus-prank-sampah-youtuber-ferdian-paleka-1-menyenangkan-diri-2?page=all>

Chillot, R. (2013, March). The Power of Touch. *Psycholgy Today*. Diakses dari <https://www.psychologytoday.com/us/articles/201303/the-power-touch>

Detiknews. (2018). Ini Babeh, Pria yang Keji Sodomi 25 Anak di Tangerang. Retrieved from Polresta Tangerang. Diakses dari website: <https://news.detik.com/foto-news/d-3799567/ini-babeh-pria-yang-keji-sodomi-25-anak-di-tangerang>

Heryansyah, T. R. (2019). Pengertian dan Persamaan Lingkaran. Retrieved January 11, 2020, from Ruang Guru website: Diakses dari website <https://blog.ruangguru.com/author/tedy-rizkha-heryansyah>

Hibernians. (2020). Celtic Symbols. Retrieved from Florida State Board. Diakses dari website: <http://www.aohflorida.org/celtic-symbols-pdf/>

Hogan, B. S. K., Sides, R., & Kemp, S. (2017). Today’s relationship dance customer loyalty. *Delotte. University Press*, (20). Diakses dari website <https://dupress.deloitte.com/dup->

Ayo Sunaryo, 2020

PENGEMBANGAN MODEL ENKLE BERBASIS PERMAINAN TRADISI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PENCIPTAAN TARI ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

[us-en/deloitte-review/issue-20/behavioral-insights-building-long-term-customer-loyalty.html](https://www.deloitte.com/indonesia/insights/issue-20/behavioral-insights-building-long-term-customer-loyalty.html)

- Karjiyadi. (2016). Pembelajaran Berbasis Lingkungan. Retrieved from smpn 1 karangmojo Diakses dari website: <https://www.rijal09.com/2016/12/pengertian-pembelajaran-berbasis.html>
- KBBI Online. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Online*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud. <https://kbbi.web.id/taman>
- Koran Jakarta. (2018). Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi Masih Rendah. Retrieved from Koran Jakarta. Diakses dari website: <http://www.koran-jakarta.com/kualitas-lulusan-perguruan-tinggi-masih-rendah/>
- Soeradiredja, D. M. A. (2015). *A-Z Menyingkap Makna Simbol Kuno*. Kompasiana. https://www.kompasiana.com/diah_marliati_a_soeradiredja/5500a352a3331159735116ae/a-z-meningkap-makna-simbol-kuno
- Zur, O., & Nordmarken, N. (2009). To Touch Or Not To Touch: Exploring Prohibition On Touch In Psychotherapy And Counseling and the Ethical Considerations of Touch. *Zur Institute*, 1–39. <https://www.zurinstitute.com/touchintherapy.html>